

**PERBEDAAN PRESTASI BELAJAR BERDASARKAN  
GAYA BELAJAR PADA MAHASISWA SEMESTER IV  
DIPLOMA III PRODI KEBIDANAN  
STIKES 'AISYIYAH  
YOGYAKARTA**

**Syami Yulianti<sup>1</sup>, Farida Kartini<sup>2</sup>, Hikmah Sobri<sup>3</sup>**

**ABSTRACT**

The research was conducted aimed at knowing the difference learning achievement based on student learning styles on diploma III semester IV midwifery STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta because of the results of preliminary study results of 10 students obtained more easily remember the lessons of what they see, 8 of them with a grade above 3, 00. There is a student to remember the lessons of the hearing with a value of 3.27 learning achievement, as well as 3 students remember the lessons with movement and apply it. Two of the three students have learned above 3.00. This study used a research design time correlation with cross-sectional approach. The population in this research are all fourth semester students of midwifery Prodi STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta in 2011. Sampling technique used is proportional random sampling. Result of research show that no difference in variance between groups of data being compared. Suggestions for students to determine the ability of remembering and learning styles possessed so it is more optimized and achieve better performance.

Key Word : learning styles.

**PENDAHULUAN**

Sebagaimana tercantum dalam pembukaan UUD 1945 tujuan pendidikan nasional adalah “Mencerdaskan kehidupan bangsa“. Strategi untuk mencerdaskan bangsa adalah mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi. Fungsi pendidikan pada undang - undang RI No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional Bab II pasal 3 adalah sebagai berikut : Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan membentuk watak serta

peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (UU RI No.20, 2003).

Proses pendidikan terarah pada peningkatan penguasaan pengetahuan, kemampuan keterampilan,

<sup>1</sup> Judul Skripsi

<sup>2</sup> Mahasiswa STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

<sup>3</sup> Dosen STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta

pengembangan sikap dan nilai-nilai dalam rangka pembentukan dan pengembangan diri. Upaya untuk mencapai proses pendidikan yang terarah adalah melalui lembaga pendidikan formal seperti sekolah ataupun perguruan tinggi. Melalui lembaga pendidikan setiap orang dapat meningkatkan potensi yang ada dalam dirinya, untuk meningkatkan potensi tersebut seseorang harus bisa mencapai sebuah prestasi yang sesuai dengan bidang keahliannya (Marfuah, 2009).

Kurikulum STIKES 'Aisyiyah disusun berdasarkan SK Mendiknas No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi, berdasarkan Pasal 7 terdiri atas kurikulum inti dan kurikulum institusional. Kurikulum inti merupakan bahan kajian dan pelajaran yang harus dicakup dalam suatu program studi yang berlaku secara nasional harus dicapai peserta didik dalam penyelesaian suatu program studi.

Proporsi keterampilan lulusan STIKES 'Aisyiyah adalah 60% praktik dan 40% teori, dimana keterampilan keduanya harus berjalan seimbang antara satu dengan yang lain, dan hasil akhir dari prestasi belajar dinyatakan dengan indeks prestasi mahasiswa.

Peningkatan sebuah prestasi yang memuaskan serta tercapainya tujuan pendidikan adalah harapan bagi setiap mahasiswa yang mengikuti proses pendidikan (Syah, 2005).

Mutu output dari suatu jenjang kependidikan dapat dilihat dari prestasi belajar. Tidak jarang prestasi belajar seseorang sangat menentukan nasib atau masa depan seorang mahasiswa,

karena berkaitan dengan konsumen (pemakai lulusan perguruan tinggi). Akhir-akhir ini perusahaan atau instansi pemerintah telah menetapkan prestasi minimal untuk dapat diterima bekerja disuatu perusahaan atau instansi (Nurman, 1994).

Mahasiswa STIKES 'Aisyiyah dinyatakan telah menyelesaikan studi dan dapat memperoleh ijazah serta gelar Ahli Madya Kebidanan jika telah memenuhi criteria kelulusan antara lain mengumpulkan 110-120 SKS dengan IPK minimal 2,50, memiliki nilai D untuk mata kuliah MKB maksimal sebanyak 6 SKS, tidak ada nilai E, dan memiliki skor The Test of English as a Foreign Language (TOEFL) institusional minimal 400.

Setiap orang belajar dengan cara yang berbeda-beda dan semua cara sama baiknya. Setiap cara mempunyai kekuatan sendiri-sendiri. Dalam kenyataannya, kita semua memiliki gaya belajar yang bermacam-macam hanya saja biasanya satu gaya mendominasi. Menurut Bandler dan Grinder dalam Bobbi De Porter (2009:85) "Meskipun kebanyakan orang memiliki akses ke ketiga modalitas visual, auditorial, dan kinestetik hampir semua orang cenderung pada salah satu modalitas belajar".

Menurut Markova dalam Bobbi De Porter (2009:85) yang berperan sebagai saringan untuk pembelajaran, pemrosesan dan komunikasi orang tidak cenderung pada satu modalitas, mereka juga memanfaatkan kombinasi modalitas tertentu yang memberi mereka bakat dan kekurangan alami tertentu.

Menurut psikolog Mu'tadin (2002) Berdasarkan kemampuan yang dimiliki otak dalam menyerap, mengelola, dan menyampaikan informasi, maka cara belajar individu dapat dibagi dalam 3 (tiga ) kategori. Ketiga kategori tersebut adalah cara belajar visual, auditorial, dan kinestetik yang ditandai dengan ciri – ciri perilaku tertentu. Pengkategorian ini tidak berarti bahwa individu hanya memiliki salah satu karakteristik cara belajar tertentu sehingga tidak memiliki karakteristik cara belajar yang lain. Pengkategorian ini hanya merupakan pedoman bahwa individu memiliki salah satu karakteristik yang paling menonjol sehingga memudahkannya untuk menyerap pelajaran. Berdasarkan hal tersebut maka bisa dikatakan bahwa setiap individu adalah unik artinya memiliki perbedaan antara yang satu dengan yang lain, dalam hal belajar masing-masing individu akan memiliki karakteristik cara belajar.

Dalam Al-quran sendiri Allah mendorong manusia untuk senantiasa mempergunakan semua anggota tubuhnya untuk mengoptimalkan penggunaannya untuk hal – hal yang lebih baik, tersirat dalam surat Al - Mujaadilah ayat 11 yang mempunyai arti “Hai orang-orang beriman apabila kamu dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majlis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antarmu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan

beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan”.

Di Indonesia seringkali kita mendengar keluhan dari orangtua yang merasa sudah melakukan berbagai cara untuk membuat anaknya menjadi "pintar". Orangtua berlomba-lomba menyekolahkan anak-anaknya ke sekolah - sekolah terbaik. Selain itu anak diikutkan dalam berbagai kursus maupun les privat yang terkadang menyita habis waktu yang seharusnya bisa dipergunakan anak atau remaja untuk bermain atau bersosialisasi dengan teman-teman sebayanya. Namun demikian usaha-usaha tersebut seringkali tidak membuahkan hasil seperti yang diharapkan, bahkan ada yang justru menimbulkan masalah bagi anak dan remaja (Mu'tadin, 2002).

Gaya belajar kebanyakan siswa berdasarkan buku “The Learning Revolution” adalah sebagai berikut: “Profil gaya belajar” rata-rata siswa yang dikumpulkan oleh SDS (Spesific Diagnostic Studies), di Rockville, Maryland, dari 5.300 siswa, kelas 5 sampai 12, yang mengisi Daftar Uji Learning Channel Preference SDS, di Amerika Serikat, Hongkong dan Jepang menyebutkan bahwa 37% siswa mempunyai gaya belajar Haptik/Kinestik (bergerak, menyentuh, melakukan); 34 siswa mempunyai gaya belajar Auditorial (suara, musik) dan 29% siswa mempunyai gaya belajar Visual (belajar melalui gambar).

Dosen dalam proses pembelajaran bertindak sebagai fasilitator, dimana dosen harus mampu memberikan kebebasan bagi mahasiswa dalam mengembangkan

potensi yang dimilikinya, serta berusaha membina kemandirian mahasiswa. Gaya dosen dalam pemberian materi perkuliahan di STIKES 'Aisyiyah berbeda-beda antara yang satu dengan yang lainnya, ada dosen yang memberikan perkuliahan dengan menggunakan *Overhead Projector* (OHP), ada yang memberikan dengan metode ceramah, namun sebagian besar dosen menggunakan *Liquid Cristal Display* (LCD) disertai dengan video untuk lebih menjelaskan mengenai materi yang sedang dibahas.

Berdasarkan pengamatan, mahasiswa yang mengikuti perkuliahan di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta memiliki cara belajar yang berbeda, ada mahasiswa yang gemar mencatat atau meringkas apa yang dijelaskan oleh dosen atau yang dituliskan dipapan tulis. Ada pula yang lebih senang mendengarkan dan ada pula yang lebih suka praktek dengan mengerjakan soal secara langsung. Cara belajar seperti itulah yang kemudian menjadi kebiasaan belajar yang terus menerus dan terakumulasi menjadi gaya belajar bagi masing-masing individu.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan pada tanggal 4 Maret 2011 di STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta didapatkan 10 mahasiswa lebih mudah mengingat pelajaran dari apa yang mereka lihat, 8 diantaranya dengan indeks prestasi diatas 3,00. Terdapat 1 mahasiswa mengingat pelajaran dari apa yang ia dengar dengan nilai prestasi belajar 3,27, serta 3 mahasiswa mengingat pelajaran dengan cara gerakan dan

mengaplikasikannya. Dua dari 3 mahasiswa tersebut mempunyai indeks prestasi belajar diatas 3,00.

Berdasarkan studi pendahuluan tersebut, peneliti tertarik mengadakan penelitian mengenai "Perbedaan Prestasi Belajar Berdasarkan Gaya Belajar Pada Mahasiswa Semester IV Diploma III Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta".

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini menggunakan desain penelitian korelasi dengan pendekatan waktu yang digunakan adalah *cross sectional*. Pada penelitian ini data yang mencakup variabel tentang gaya belajar mahasiswa dan variabel prestasi hasil belajar akan dikumpulkan dalam waktu yang bersamaan pada saat itu juga.

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh mahasiswa semester IV prodi kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta tahun 2011 dengan jumlah sebanyak 252 orang. Cara pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *proporsional random sampling* yaitu metode untuk menentukan sampel bila objek yang akan diteliti homogen sehingga didapatkan jumlah sampel sebanyak 155 orang.

Alat yang digunakan dalam pengumpulan data berupa kuisisioner yang terdiri dari 36 pertanyaan untuk mengetahui gaya belajar dan 1 pertanyaan untuk mengetahui indeks prestasi semester III. Kuisisioner untuk gaya belajar terdiri dari 12 pertanyaan untuk mengidentifikasi gaya belajar visual, 12 pertanyaan untuk

mengidentifikasi gaya belajar auditorial, dan 12 pertanyaan untuk mengidentifikasi gaya belajar kinestetik yang merupakan kuisioner yang diambil dari buku *Quantum Teaching*, biasa digunakan Bobbi Deporter untuk membantu siswa dalam mengidentifikasi gaya belajarnya.

Setelah data dikumpulkan dilakukan analisis data, dimana untuk mendapatkan korelasi kedua variabel yang ada pada peneliti, berdasarkan kriteria yang ada dan skala yang digunakan oleh peneliti adalah skala nominal untuk variabel gaya belajar meliputi visual, auditorial, dan kinestetik serta skala interval untuk variabel prestasi belajar, maka selanjutnya dilakukan uji perbedaan dengan menggunakan analisis ANOVA (Analysis of Variance). Prosedur yang digunakan dalam analisis ANOVA ini adalah prosedur One Way ANOVA.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 2. Prestasi Belajar semester I

Prestasi belajar	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
cum laude	2	1.3	1.3	1.3
sangat memuaskan	79	51.0	51.0	52.3
Memuaskan	74	47.7	47.7	100.0
Total	155	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa semester IV DIII Kebidanan STIKES 'Aisyiyah pada semester I mendapatkan prestasi belajar dengan predikat sangat memuaskan sebanyak 79 mahasiswa (51%) dan hanya 2 mahasiswa (1.3%)

yang dengan predikat prestasi belajar cum laude.

Tabel 3. Prestasi Belajar semester II

Prestasi belajar	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
cum laude	13	8.4	8.4	8.4
sangat memuaskan	125	80.6	80.6	89.0
memuaskan	17	11.0	11.0	100.0
Total	155	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa semester IV DIII Kebidanan STIKES 'Aisyiyah semester II mendapatkan prestasi belajar dengan predikat sangat memuaskan sebanyak 125 mahasiswa (80,6%). Prestasi belajar ini meningkat dari semester sebelumnya dimana predikat cum laude meningkat dari 2 mahasiswa menjadi 13 mahasiswa (8,4%).

Tabel 4. Prestasi Belajar semester III

Prestasi belajar	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
cum laude	2	1.3	1.3	1.3
sangat memuaskan	114	73.5	73.5	74.8
Memuaskan	39	25.2	25.2	100.0
Total	155	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel 4 dapat diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa semester IV DIII Kebidanan STIKES 'Aisyiyah pada semester III mendapatkan prestasi belajar dengan predikat sangat memuaskan sebanyak 114 mahasiswa (73,5%) dan predikat cum laude sebanyak 2 (1.3%).

Tabel 5. Gaya Belajar Mahasiswa

Gaya belajar	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Visual	91	58.7	58.7	58.7
Auditorial	28	18.1	18.1	76.8
Kinestetik	15	9.7	9.7	86.5
visual auditorial	13	8.4	8.4	94.8
visual kinestetik	3	1.9	1.9	96.8
auditorial kinestetik	2	1.3	1.3	98.1
visual auditorial kinestetik	3	1.9	1.9	100.0
Total	155	100.0	100.0	

Berdasarkan tabel tersebut dapat diketahui bahwa sebagian besar mahasiswa semester IV DIII Kebidanan STIKES 'Aisyiyah belajar dengan menggunakan gaya belajar visual sebanyak 91 mahasiswa (58,7%).

Tabel 6. Tabel silang antara gaya belajar dengan prestasi belajar mahasiswa semester I

Gaya belajar	Prestasi belajar			Total
	cum laude	sangat memuaskan	memuaskan	
Visual	0	46	45	91
Auditorial	1	14	13	28
Kinestetik	0	8	7	15
visual auditorial	0	7	6	13
visual kinestetik	0	2	1	3
auditorial kinestetik	1	0	1	2
visual auditorial kinestetik	0	2	1	3
Total	2	79	74	155

Berdasarkan tabel silang antara gaya belajar dengan hasil belajar pada mahasiswa pada semester I dapat diketahui bahwa sebagian besar responden adalah mahasiswa dengan predikat prestasi belajar sangat memuaskan dengan gaya belajar visual sebanyak 46 mahasiswa.

Tabel 7. Tabel silang antara gaya belajar dengan prestasi belajar mahasiswa semester II

Gaya belajar	Prestasi belajar			Total
	cum laude	sangat memuaskan	memuaskan	
Visual	9	71	11	91
Auditorial	2	22	4	28
Kinestetik	1	13	1	15
visual auditorial	1	12	0	13
visual kinestetik	0	3	0	3
auditorial kinestetik	0	1	1	2
visual auditorial kinestetik	0	3	0	3
Total	13	125	17	155

Berdasarkan tabel 6. dapat diketahui bahwa sebagian besar responden adalah mahasiswa dengan predikat prestasi belajar sangat memuaskan dengan gaya belajar visual sebanyak 71 mahasiswa. Disini dapat dilihat peningkatan hasil belajar mahasiswa dengan gaya belajar visual dimana 25 mahasiswa meningkat hasil belajarnya menjadi sangat memuaskan dan 9 mahasiswa menjadi cum laude dibandingkan dengan semester sebelumnya.

Tabel 8. Tabel silang antara gaya belajar dengan prestasi belajar mahasiswa semester III

Gaya belajar	Prestasi belajar			total
	cum laude	sangat memuaskan	memuaskan	
Visual	2	66	23	91
Auditorial	0	22	6	28
Kinestetik	0	10	5	15
visual auditorial	0	10	3	13
visual kinestetik	0	3	0	3
auditorial kinestetik	0	1	1	2
visual auditorial kinestetik	0	2	1	3
Total	2	114	39	155

Berdasarkan tabel silang antara gaya belajar dengan hasil belajar pada mahasiswa pada semester III dapat diketahui bahwa sebagian besar responden adalah mahasiswa dengan predikat prestasi belajar sangat memuaskan dengan gaya belajar visual sebanyak 66 mahasiswa.

Berdasarkan hasil uji statistik *One Way ANOVA* yang sebelumnya dilakukan uji normalitas data terlebih dahulu. Uji normalitas data pada variabel prestasi belajar mahasiswa didapatkan nilai signifikan 0.124 pada prestasi belajar semester I, nilai signifikansi 0.88 pada prestasi belajar semester II, dan nilai signifikansi 0.422 pada prestasi belajar semester III. Dengan demikian hipotesis  $H_0$  diterima berarti variabel data berdistribusi normal. Selanjutnya dilakukan analisis data dengan menggunakan uji statistik *One Way ANOVA*.

Setelah dilakukan uji normalitas dan data dinyatakan berdistribusi normal, maka uji ANOVA dinyatakan valid. Pada uji ANOVA, diperoleh nilai  $p = 0.747$  pada semester I,  $p = 0.800$  pada semester II, dan  $p = 0.951$  pada semester III yang artinya tidak terdapat perbedaan prestasi belajar terhadap gaya belajar. Dengan demikian penelitian ini memberikan kesimpulan bahwa tidak ada perbedaan prestasi belajar berdasarkan gaya belajar pada mahasiswa Semester IV Diploma III Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta.

Tidak adanya perbedaan antara prestasi belajar berdasarkan gaya belajar pada mahasiswa Semester IV

Diploma III Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta kemungkinan disebabkan faktor kecerdasan dimana tinggi rendahnya kecerdasan yang dimiliki siswa sangat menentukan keberhasilannya mencapai prestasi belajar, termasuk prestasi - prestasi lain yang ada pada dirinya.

Selain itu faktor keluarga merupakan salah satu potensi yang besar dan positif memberi pengaruh pada prestasi siswa. Terutama dalam hal mendorong, memberi semangat, dan memberi teladan yang baik kepada anaknya yang dalam penelitian ini tidak dikendalikan oleh peneliti.

Berdasarkan distribusi hasil belajar hampir sebagian besar mahasiswa menggunakan gaya belajar visual (58.7%). Gaya belajar adalah kunci untuk mengembangkan kinerja dalam pekerjaan, disekolah, dan dalam situasi-situasi antar pribadi. Kesadaran tentang penyerapan dan pengolahan informasi dapat menjadikan belajar dan berkomunikasi lebih mudah dengan gaya sendiri. Gaya belajar seseorang adalah kombinasi dari berbagai individu menyerap, dan kemudian mengatur serta mengolah informasi (De Porter. B, 2006).

Dilihat dari distribusi gaya belajar berdasarkan indeks prestasi semester III sebagian besar mahasiswa yang mempunyai indeks prestasi akademik 2.76-3.50 sebanyak 66 mahasiswa menggunakan gaya belajar visual, untuk gaya belajar auditorial dengan indeks prestasi akademik 2.76-3.50 (22 mahasiswa), mahasiswa yang mempunyai gaya belajar kinestetik sejumlah 10 orang dengan indeks prestasi 2.76-3.50.

Berdasarkan hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa Semester IV DIII STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta didominasi oleh gaya belajar visual.

Seseorang yang bertipe visual akan cepat mempelajari bahan-bahan yang disajikan secara tertulis, bagan, grafik, gambar. Intinya mudah mempelajari bahan pelajaran yang dapat dilihat dengan alat penglihatan. Sebaliknya mereka sulit belajar apabila dihadapkan dengan bahan-bahan dalam bentuk suara atau gerakan (Ahmadi, 2003)

Pada gaya belajar secara umum hanya dikenal gaya belajar visual, auditorial, dan kinestetik. Pada hasil penelitian ini didapat gaya belajar "campuran" yaitu gaya belajar visual-auditorial, visual-kinestetik, auditorial-kinestetik, dan visual-auditorial-kinestetik. Penelitian dunn melaporkan 30% siswa mengingat, 75% dari apa yang didengar, 40% menguasai apa yang dilihat, 15% belajar dengan factual, 15% bersifat kinestetik (Gobay, 2005).

Penelitian yang dilaksanakan pada mahasiswa semester IV DIII Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta didapatkan hasil bahwa gaya belajar yang mendominasi adalah visual sebesar 58.7%. hal ini sama dengan penelitian Saryono yang mengatakan bahwa gaya belajar Mahasiswa Reguler Angkatan 2005 di Universitas Jenderal Soedirman Purwokerto didominasi gaya belajar visual sebesar 43.1% (Saryono, 2007). Untuk membantu orang yang mempunyai gaya belajar visual dengan cara menyediakan alat peraga seperti :

bagan, gambar, flow chart, atau alat-alat eksperimen yang dibuat sendiri, membantu untuk menuliskan hal-hal yang penting dalam materi yang dipelajarinya dan memberikan kesempatan untuk mengobservasi.

### **KETERBATASAN**

Keterbatasan-keterbatasan yang dialami peneliti selama melakukan penelitian antara lain:

1. Tidak ditelitinya gaya belajar yang lain yaitu gaya belajar competitive, collaborative, avoident, participant, dependent, independent.
2. Dalam analisis data peneliti tidak menganalisis gaya belajar perkelas tetapi secara keseluruhan sehingga tidak dapat dilihat perbedaan gaya belajar masing-masing kelas.
3. Tidak dikendalikannya variabel pengganggu berupa faktor dari keluarga dan masyarakat, sehingga pembahasan dalam penelitian ini kurang maksimal dan komprehensif.

### **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah disajikan dalam bentuk gambar, tabel, dan narasi yang kemudian dilakukan pembahasan pada masing-masing variabel dan hubungan antar variabel dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Sebagian responden adalah mahasiswa dengan indeks prestasi 2.76-3.50 dengan predikat sangat memuaskan.
2. Responden adalah mahasiswa dengan gaya belajar terbanyak

adalah visual yaitu 91 (58.7%) mahasiswa.

3. Tidak terdapat perbedaan prestasi belajar terhadap gaya belajar pada mahasiswa semester IV DIII Kebidanan STIKES 'Aisyiyah Yogyakarta yang ditunjukkan dengan nilai  $p = 0.747$  pada semester I,  $p = 0.800$  pada semester II, dan  $p = 0.951$  pada semester III

#### **SARAN**

1. Bagi dosen, gaya belajar dominan yang visual hendaknya dijadikan pertimbangan dalam pengembangan bahan ajar, pemilihan media, dan pengembangan bantuan belajar. Sebagai contoh, pemberian ilustrasi visual untuk bahan ajar tercetak harus diperbanyak dan ditingkatkan kualitasnya. Pemaparan modul harus lebih banyak menggunakan gambar-gambar dan skema yang jelas. Media belajar yang dipilih sebagai pelengkap modul tercetak sebaiknya berupa program video dan bahan ajar berbasis komputer yang banyak disertai dengan visualisasi, dibandingkan program radio atau rekaman kaset. Program tutorial yang diberikan lebih baik berupa tutorial tatap muka, dan tutorial online yang lebih interaktif dengan lebih banyak visualisasi.
2. Bagi mahasiswa lebih memanfaatkan fasilitas pembelajaran kampus sesuai dengan kemampuan mengingat dan gaya belajar yang dimiliki sehingga dapat lebih dioptimalkan

dan mencapai prestasi yang lebih baik. Seperti penggunaan alat laboratorium, sarana perpustakaan, pembelajaran kasus, dll.

3. Bagi peneliti selanjutnya agar dapat melanjutkan penelitian untuk mengelompokkan gaya belajar sesuai dengan kelompok kelas yang diteliti, selain itu mencari faktor-faktor dari prestasi belajar dan menggunakan metode penelitian yang lebih baik sehingga didapatkan hasil penelitian yang lebih akurat.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Al-Quran dan Terjemahnya. Al-Hikmah: Diponegoro
- Buku Panduan Akademik Stikes 'Aisyiyah Yogyakarta 2010/2011
- De Porter, Bobbi. 2006. Quantum Learning. Kaifa: Jakarta Grasindo
- De Porter, Bobbi dan Hernacki, Mike. 2004. Quantum Learning. Jakarta: Kaifa
- De Porter, Bobbi., Reardon, Mark., Nourie, S Singer. 2009. Quantum Teaching. Kaifa: Jakarta Grasindo
- Fleming, Neil & Baume, David. 2006. Learning Style Again: VARKing Up The Right Tree!. Jurnal Akademik vol 11, No.137. New Zealand
- Gobay, Y. 2005. Pengaruh Penggunaan bahan Ajar dan Gaya Belajar Terhadap Hasil Belajar. Diakses 5 juli 2011. <http://artikel.us/art05-94Hadi>.

2005. *Statistik*. Penerbit Asndi: Yogyakarta
- Hidayana. 2005. *Pengaruh Gaya Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X SMK Negeri 2 Balikpapan*.
- Kamus besar Bahasa Indonesia, Edisi ketiga / Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional, Balai Pustaka: Jakarta, 2007
- Marfuah, Siti. 2009. *Pengaruh tipologi belajar dan kesulitan Belajar Terhadap prestasi belajar akuntansi biaya Pada mahasiswa fkip pendidikan akuntansi Universitas muhammadiyah Surakarta Angkatan 2006/2007*. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan: Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Maulida, Dina. 2008. *Pengaruh Gaya Belajar (Visual, Auditorial, & Kinestetik) Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas I Penjualan SMK Muhammadiyah 2 Malang Pada Mata Pelajaran Kewirausahaan Tahun Ajaran 2007/2008*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Tata Niaga Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Malang
- Mu'tadin, Zainun. 2002. *Mengenal Cara Belajar Individu*. [www.e-psikologi.com/epsi/pendidikan.asp](http://www.e-psikologi.com/epsi/pendidikan.asp), diakses tanggal 22 Februari 2011
- Notoatmodjo. Soekidjo. 2003. *Metodologi penelitian kesehatan*. Rineka cipta: Jakarta
- 2005. *Metodologi penelitian kesehatan*. Rineka cipta: Jakarta
- Nurman. 1994. *Kontribusi Keadaan Ekonomi Orang Tua, Biaya Kost, Motivasi profesi Terhadap Indeks Prestasi Mahasiswa FPIPS IKIP Medan*, Laporan penelitian, Medan
- Saryono, Purwandari, H. 2007. *Gaya Belajar Mahasiswa Reguler Angkatan 2005 Program Sarjana Keperawatan Universitas Jenderal Soedirman*. The Soedirman Jurnal of Nursing Vol 2, No1, Maret 2007
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-faktor Yang Mempengaruhinya*. Jakarta
- Sugiyono. 2005. *Statistik untuk penelitian*. Alfabeta: Bandung
- Syah, Muhibin. 1995. *Perkembangan Pendidikan*. Bandung: Rosdakarya
- 2005. *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru*. PT. Remaja Rosdakarya: Bandung.
- Tu'u, Tulus. 2004. *Peran Disiplin Pada Perilaku dan Prestasi Siswa*. Jakarta
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional